

Volume 4, No.1, Th. 2014

ISSN 2089-3590

SNAPP 2014

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat bagi Percepatan Pembangunan
Berkelanjutan di Indonesia

Bandung, 29 Oktober 2014

 **unisba**
PUSAT PENELITIAN UNIVERSITAS (PAJ-LPPM)

Psikoedukasi Pada Istri Sebagai Informal Caregiver Dari Suami Dengan HIV+ Clara R.P. Ajisukmo, Distyana Dahlia	439-444
Eksperimen Kreatif dan Bahasa Rupa dalam Meningkatkan Apresiasi Gambar Anak di Tingkat Pendidikan Dasar Ariesa Pandanwangi, Belinda Sukapura Dewi	445-450
Arah Baru Reformasi Birokrasi Dalam Pemilihan Kepala Daerah Pasca Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara Waspa Kusuma Budi	451-456
Ibm Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Melalui Pelatihan Mengolah Sampah Plastik Menjadi Media Pembelajaran Bidang Sains Retno Dwiyanti, Tri Na'imah	457-460
Analisis Implementasi Orientasi Pengurus Organisasi Pengelola Zakat Pada Nilai Sosial Ekonomi Pemanfaatan Zakat Sri Fadilah, Rini Lestari, Kania Nurcholisah, Yuni Rosdiana	461-468
Analisis Deskriptif Tentang Tingkat Kepuasan Peserta Pesantren Mahasiswa Unisba Ayi Sobarna, Fitroh Hayati, Mira maesaroh	469-474
Dari Piagam Madinah Ke Pluralitas Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW Nandang Hermana Marzuki	475-482
Pembentukan Kesadaran Hukum Tanah Melalui Penanaman Nilai-Nilai Etika Berperspektif Agraris dalam Rangka Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan (Studi pada Desa Sadar Hukum Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah) Mahendra Wijaya, Triana Rejekiningsih, Chatarina Muryani	483-490
Integrasi Proses Pembelajaran Rumpun Mata Pelajaran IPA dengan Materi Keagamaan di SMA IT Al-Multazam Kuningan (Studi Kasus Kelas XI IPA) Nan Rahminawati, Hlisy P Indrasari	491-498
Kebijakan Dividen Berdasarkan Rasio Keuangan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Rita Martini, Maria, M. Thoyib	499-506
Pola Komunikasi Organisasi dalam Pencapaian Tujuan Universitas Islam Bandung Kiki Zakiyah, Ani Yuningsih, Ikin Asikin	507-514 ✓
Analisis Kualitas Pelayanan dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Pemerintah di Kota Padang Yasri Hasim	515-522
Teorisme dalam Perspektif Ajaran Islam Irfan Safrudin	523-530
Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sosial, Ekonomi dan Humaniora	

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENCAPAIAN TUJUAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

¹Kiki Zakiah ²Ani Yuningsih ³Ikin Asikin

^{1,2}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

³Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung, Jl. Ranggamalela Bandung 40116

e-mail: ¹kiki_zakiah2004@yahoo.com, ²yuningsihani@yahoo.com

Abstrak Komunikasi organisasi sebagai elemen penting dalam menghantarkan Unisba mencapai tujuannya terus dikembangkan dan diperbaiki. Oleh karena itu penelitian ini memetakan "Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi dalam Mewujudkan Tujuan Universitas Islam Bandung?". Fenomenologi menjadi pisau bedah untuk melihat pemaknaan subjek penelitian - manajemen Universitas, manajemen Yayasan, dan manajemen Fakultas - dalam pola komunikasi yang mereka lakukan dalam objek penelitian. Objek penelitiannya pola komunikasi organisasi tersebut terbagi dalam pola komunikasi manajemen; Universitas dengan Fakultas, Yayasan dengan Universitas, dan Yayasan dengan Fakultas. Ketiga objek tersebut yang menjadi tujuan penelitian ini. Berdasarkan State of the Art merujuk kepada penelitian Ani Yuningsih (2009), Moch Isnaeni (2011) dan Tine Silvana R (2011), penelitian ini dirangkaikan untuk melengkapi konsep mengenai komunikasi organisasi terapan mereka. Sedangkan konsep dan teori mengenai komunikasi organisasi dari Pace dan Faules dipakai untuk menjelaskan pemaknaan subjek penelitian mengenai komunikasi organisasi yang ada di Unisba dalam mencapai tujuan Unisba. Penelitian ini berkesimpulan bahwa: (1) Pola komunikasi manajemen universitas dan fakultas dalam mencapai tujuan Unisba adalah pola komunikasi dialogis dan transaksional, (2) Pola komunikasi manajemen yayasan dan universitas dalam mencapai tujuan Unisba adalah pola komunikasi berorientasi keorganisasian, (3) Pola komunikasi manajemen yayasan dan fakultas dalam mencapai tujuan Unisba adalah pola komunikasi terbatas.

Kata Kunci: Pola, Komunikasi, Organisasi, Tujuan Organisasi.

Unisba

1. Pendahuluan

Universitas Islam Bandung (Unisba) adalah salah satu universitas swasta terkemuka di Jawa Barat yang telah berkiprah dalam pendidikan bangsa Indonesia sejak tahun 1958. Kini Unisba - setelah 55 tahun berkiprah dalam bidang pendidikan - memiliki 10 (sepuluh) fakultas dan satu program pasca sarjana sampai jenjang doktoral.

Kampus Unisba yang terpusat di sekitar tamansari sebetulnya hanya menempati area tanah yang terbilang kecil dibanding, kampus lain "seangkatannya". Selain fasilitas sebagai asset yang terbatas, menjadi persoalan dalam penyelenggaraan pendidikan, hal lain yang sering mengganjal adalah komunikasi yang sering buntu antara pihak yayasan sebagai pemilik Unisba dengan pihak Universitas. Persoalan "jelek"nya komunikasi yayasan menjadi opini publik dalam Unisba seperti pada para dosen dan karyawan. Hampir kebanyakan publik dalam Unisba merasa enggan dan tidak nyaman jika harus berhadapan dengan pihak manajemen yayasan. Persoalan manajerial demikian, kemungkinan terjadi karena belum adanya pola komunikasi organisasi yang mapan yang disepakati secara bersama oleh para anggota organisasi. Komunikasi organisasi yang terpola baik akan mempercepat pencapaian tujuan organisasi secara efisien. Namun pola komunikasi organisasi di lingkungan Unisba diasumsikan belum memiliki pola yang mapan atau dengan kata lain belum terbentuk SOP yang dapat

memandu setiap anggota organisasi untuk berpartisipasi dalam pencapaian tujuan Unisba. Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian guna menemukan pola komunikasi organisasi dalam mewujudkan tujuan Universitas Islam Bandung, baik secara aktual dan faktual maupun secara ideal.

1.1 Perumusan Masalah

"Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi dalam Mewujudkan Tujuan Universitas Islam Bandung?"

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ditetapkan tiga hal yang menjadi tujuan penelitian ini. Pola komunikasi diantara manajemen universitas dan fakultas dalam mewujudkan tujuan, pola komunikasi diantara manajemen yayasan dengan universitas dalam mewujudkan tujuan Unisba, dan pola komunikasi diantara manajemen yayasan dengan fakultas dalam mewujudkan tujuan Unisba.

2. Tinjauan Pustaka

Chester Barnard (Miftah Toha 1996:147) mengemukakan adanya tiga unsur pokok organisasi, yaitu ; tujuan, komunikasi dan kemauan. Komunikasi sebagai proses interaksi hubungan, membuat dinamis suatu sistem kerja sama dalam organisasi dan menghubungkan tujuan organisasi pada partisipasi orang-orang yang ada di dalamnya. Di dalam praktek organisasi, komunikasi yang efektif merupakan prasyarat terbinanya kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.

Sehubungan dengan tujuan organisasi, Robbins (1994:5) mengatakan bahwa keefektifan organisasi tidak sekedar dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan semata tetapi juga dinilai atas dasar prosesnya. Dalam prosesnya inilah komunikasi diperlukan. Organisasi dalam suatu kerangka kerja sistem memperoleh masukan, melakukan proses transformasi, dan menghasilkan keluaran.

2.1 Komunikasi Organisasional dan Pola Komunikasi Organisasi.

Goldhaber (1987:18) memberikan definisi komunikasi organisasi adalah proses penciptaan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Pengertian tersebut mengandung konsep proses, pesan dan jaringan dalam suatu organisasi.

Pola komunikasi organisasi merupakan kegiatan komunikasi dalam organisasi yang sudah menjadi suatu kebiasaan baik yang ditetapkan secara formal maupun informal atau nonformal. Sedangkan komunikasi organisasi sendiri, Greenbaum dalam Muhammad (2001:67) mengatakan bahwa bidang komunikasi organisasi termasuk arus komunikasi formal dan informal dalam organisasi.

Pola komunikasi organisasi pada akhirnya akan membentuk Jaringan komunikasi organisasi. Sebagaimana halnya jaringan komunikasi, maka pola komunikasi juga terbagi menjadi dua, yakni pola komunikasi formal dan pola komunikasi informasi.

2.2 Pola Komunikasi Formal

Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi.

Ciri-ciri suatu organisasi formal berkaitan dengan suatu fenomena yang disebut komunikasi jabatan (Redfield dalam Pace dan Faules, 1998:189). Hubungan dibentuk antara jabatan-jabatan, bukan antara orang-orang, karena keseluruhan organisasi terdiri dari jaringan jabatan.

2.3 Pola Komunikasi Informal

Komunikasi informal adalah komunikasi antara orang yang ada dalam suatu organisasi, akan tetapi tidak direncanakan atau tidak ditentukan dalam struktur organisasi. Komunikasi informal merupakan komunikasi yang disetujui secara social (Pace & Faules, 1998:56). Orientasinya bukan pada organisasi, tetapi lebih kepada anggotanya secara individual. Fungsi komunikasi informal adalah untuk memelihara hubungan sosial persahabatan kelompok informal, penyebaran informasi yang bersifat pribadi dan privat seperti isu, gosip, atau rumor.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Melihat, mengamati, mengelaborasi, dan mengeksplorasi perilaku komunikasi dalam suatu organisasi. Objek yang diteliti adalah pola komunikasi yang dilakukan oleh setiap pejabat Fakultas, Universitas, dan Yayasan Unisba dalam mewujudkan tujuan Unisba. Data didapat melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

4. Hasil dan Pembahasan Penelitian

4.1 Pola Komunikasi Diantara Manajemen Universitas Dan Fakultas Dalam Mewujudkan tujuan Unisba.

Pace (terj., 1998:185-186) ada dua hal penting dalam komunikasi ke bawah; pertama, manajemen puncak hidup dalam dunia informasi. Kualitas dan kuantitas informasi harus tinggi agar dapat membuat keputusan yang bermanfaat dan cermat. Manajemen puncak harus memiliki informasi dari semua unit dalam organisasi, dan harus mempunyai informasi untuk semua unit. Kedua, dalam komunikasi ke bawah membutuhkan sumber daya moneter, psikis dan emosional.

Komunikasi universitas kepada fakultas dan bagian berlangsung secara terbuka dan spesifik. Terbuka ketika pimpinan universitas berkomunikasi dengan seluruh manajemen di tingkat fakultas, dan bagian-bagian yang ada di universitas dalam rapat pimpinan yang dilakukan secara rutin. Adapun tipe komunikasi ke bawah, rapat tersebut terklasifikasikan dalam tipe rasional. Tipe rasional, adalah komunikasi pimpinan yang menjelaskan mengenai tujuan aktivitas dan bagaimana kaitan aktivitas itu dengan aktivitas lain dalam organisasi objektif organisasi. Kualitas dan kuantitas dari komunikasi rasional ditentukan oleh filosofi dan asumsi pimpinan mengenai bawahannya. Bila pimpinan menganggap bawahannya orang yang dapat memotivasi diri sendiri dan produkti, maka biasanya pesan rasional lebih banyak.

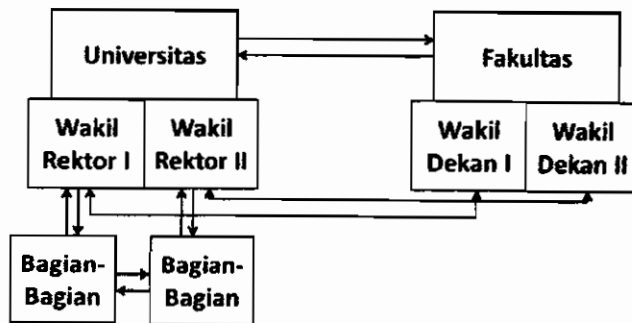
Pimpinan universitas selain secara rutin mengadakan rapat seluruh pimpinan di fakultas, dan bagian di universitas, juga mengadakan rapat khusus dalam jalur yang sama. Misalnya rapat akademik, rapat kemahasiswaan, rapat administrasi dan kepegawaian. Pertemuan spesifik yang membahas tema dalam satu gugus tupoksi yang sama ini menunjukkan tipe komunikasi instruksi tugas. Instruksi tugas yaitu pesan yang disampaikan kepada bawahan mengenai apa yang diharapkan dilakukan mereka dan

bagaimana melakukannya. Pesan itu bervariasi seperti perintah langsung, deskripsi tugas, prosedur manual, program latihan tertentu, alat-alat bantu melihat dan mendengar yang berisi pesan-pesan tugas dan sebagainya. Instruksi tugas yang tepat dan langsung cenderung dihubungkan dengan tugas yang sederhana yang hanya menghendaki keterampilan dan pengalaman yang minimal. Instruksi yang lebih umum biasanya digunakan bagi tugas-tugas yang kompleks. Karyawan diharapkan mempergunakan pertimbangannya, keterampilan dan pengalamannya.

Pimpinan universitas dalam hal pengambilan keputusan mengenai hal hal baru yang harus dilaksanakan oleh fakultas, misalnya penetapan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang melebihi kesanggupan fakultas, atau penetapan rencana strategis dan rencana operasional universitas, maka tipe komunikasi yang dipakainya adalah pesan ideology. Pesan yang dibuat untuk mencari sokongan dan antusias dari anggota organisasi guna memperkuat loyalitas, moral, dan motivasi. Pimpinan universitas akan mendatangi dan berdiskusi langsung dengan seluruh dosen yang ada di fakultas tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan secara pribadi dari tiap dosen.

Komunikasi fakultas dengan universitas dilakukan melalui rapat rutin dan melalui audiensi. Baik dalam rapat ataupun audiensi, pimpinan universitas menerapkan komunikasi dua arah dengan fakultas dan bagian. Audiensi dilakukan bergantung kepada permasalahan yang ada sesuai dengan tingkatannya. Fakultas dan bagian yang ada di universitas, dengan system komunikasi semacam ini, universitas mendapat feed back terhadap pelaksanaan kebijakan dan segala permasalahannya di tingkat fakultas atau bagian. Hal ini menjadi mekanisme terhadap efektivitas pencapaian tujuan Unisba.

Komunikasi formal yang dialogis dan transaksional antara universitas dengan fakultas, ditunjang oleh komunikasi informalnya. Pimpinan puncak universitas memanfaatkan dengan efektif acara hal bihalal, milad unisba yang diadakan setahun sekali untuk menjalin silaturahmi yang transaksional dengan keluarga besar Unisba. Disamping itu secara pribadi Rektor Unisba atau menyang silaturahmi di rumahnya baik untuk dosen, karyawan, bahkan untuk manajemen di kalangan mahasiswa, dan tamu VIP, WIP Unisba yang diundang dalam acara mengisi acara di Unisba. setidaknya setahun sekali. Selain itu pimpinan Unisba memberikan empati kepada civitas akademika unisba yang mendapat sakit keras, kematian, atau undangan pernikahan, diantara kesibukannya yang padat. Sesuai dengan fungsi komunikasi informal dalam organisasi, di Unisba juga komunikasi informal mendukung penyampaian komunikasi formal terutama dalam sosialisasi program dan pencapaian target masing-masing bagian. Pola komunikasi semacam itu dapat digambarkan di bawah ini:

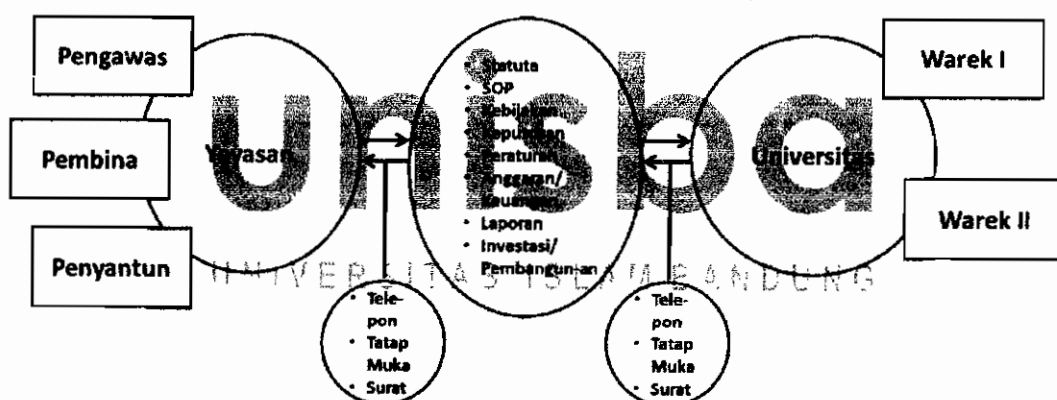


Sumber: Hasil Analisis (2014)
Gambar 4 Model Pola Komunikasi Organisasi Formal antara Universitas dengan Fakultas

4.2 Pola Komunikasi Diantara Manajemen Universitas Dengan Yayasan Dalam Mewujudkan tujuan Unisba.

Komunikasi organisasi antara yayasan dan universitas merupakan *downward communication*. Suatu komunikasi yang mengalir dari atasan kepada bawahannya. Komunikasi jenis ini biasanya dilakukan berkenaan dengan tugas tugas dan pemeliharaan. Pesan atau informasi tersebut biasanya berhubungan dengan pengarahan, tujuan, disiplin, perintah, pertanyaan dan kebijaksanaan umum.

Yayasan Unisba sebagai pemilik Universitas Islam Bandung, melakukan komunikasi dengan universitas dengan media rapat. Yayasan mengundang dengan terlebih dahulu menetapkan jadwal yang mungkin bagi kedua belah pihak. Keputusan yang diambil yayasan tidak selalu berdasarkan hasil rapat dengan universitas tapi dalam beberapa hal dibicarakan lagi di internal yayasan, dan hasil rapat internal yayasan itulah yang menjadi keputusannya, kemudian disosialisasikan kepada universitas secara berjenjang. Jadi Komunikasi formal, yayasan dengan universitas, meskipun dilakukan dengan dialogis dalam suatu rapat yayasan – universitas, tapi keputusan tetap hasil rapat internal yayasan dengan memperhitungkan statuta, SOP, kebijakan, dan anggaran. Sosialisasi dan edukasinya dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan mengeluarkan Surat Keputusan dan menyampaikan dalam rapat koordinasi. Dalam hal komunikasi informal, yayasan memanfaatkan acara tahunan civitas akademika seperti halal bihalal, dan milad dan dilakukan setahun sekali. Pola komunikasi yayasan – universitas lebih menunjukkan pola komunikasi formal yang berorientasi pada perangkat keorganisasian, untuk mencapai tujuan Unisba.



Sumber : Hasil Analisis (2014)

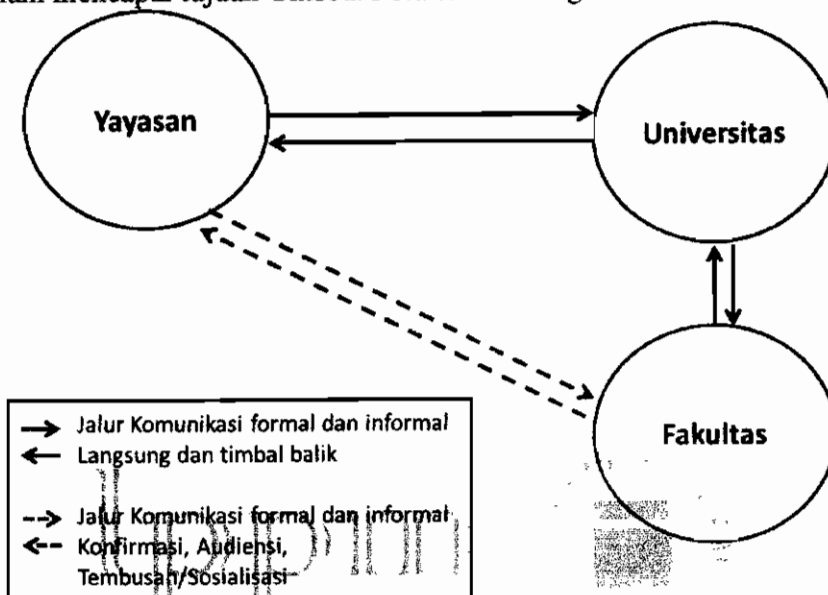
Gambar 5 Model Pola Komunikasi antara Universitas dengan Yayasan

4.3 Pola Komunikasi Diantara Manajemen Yayasan dengan Fakultas Dalam Mewujudkan tujuan Unisba.

Komunikasi fakultas dengan yayasan sifatnya berjenjang melalui universitas. Namun dalam beberapa hal yang bersifat teknis komunikasi fakultas dengan yayasan dapat terjadi. Misalnya yayasan mengkonfirmasi kembali kebutuhan-kebutuhan fakultas. Bertemu dengan manajemen fakultas yang dihadiri juga oleh manajemen universitas. Komunikasi dialogis berlangsung dalam kaitannya dengan konfirmasi penggunaan anggaran yang ditetapkan sebelumnya oleh yayasan. Ada sosialisasi lain yang dilakukan yayasan langsung kepada dosen dan karyawan, melalui rapat dengan DAPEN, yang memang menyangkut hajat hidup seluruh pekerja yayasan. Yayasan selain mengurus universitas, juga mengurus DAPEN, investasi dan

pembangunan. Untuk investasi dan pembangunan bukan menjadi materi yang harus disosialisasikan kepada fakultas apalagi dosen dan karyawan sebagai pekerja yayasan. Komunikasi informal fakultas dan yayasan adalah dengan memanfaatkan acara halal bihalal, dan milad.

Komunikasi organisasi fakultas dan yayasan mempunyai pola komunikasi yang terbatas dalam mencapai tujuan Unisba. Pola tersebut digambarkan di bawah ini:



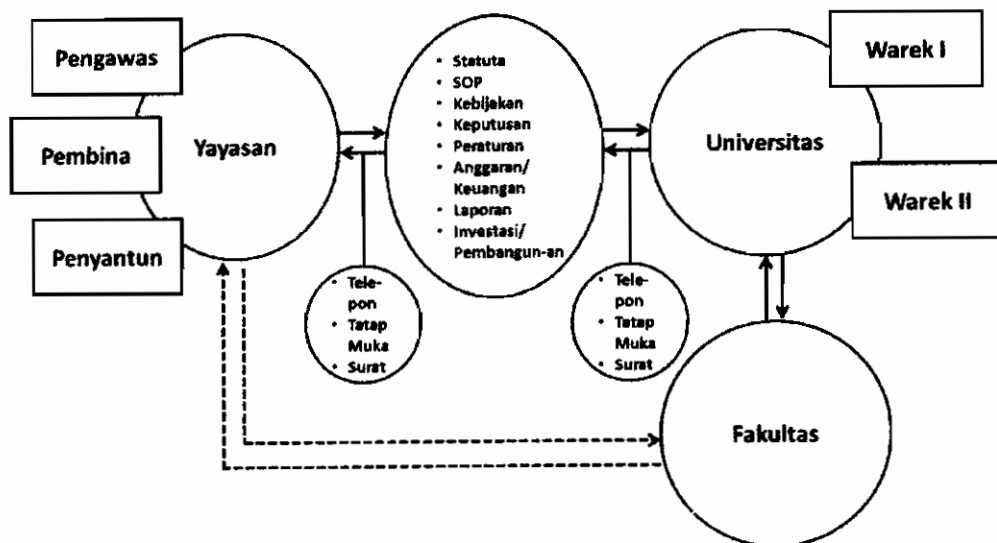
Sumber: Hasil Analisis (2014)

Gambar 6. Model Pola Komunikasi antara Yayasan dengan Fakultas

Adapun hambatan dan kendala yang dihadapi dalam komunikasi organisasional di Unisba antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menyocokkan waktu
2. Intensitas komunikasi sangat tergantung pada figur pejabat struktural
3. Gaya kepemimpinan mempengaruhi pola komunikasi organisasi karena tidak ada SOP
4. Hal-hal yang bersifat teknis operasional sering kali baru terpecahkan melalui otoritas pimpinan yang lebih tinggi
5. Rendahnya fleksibilitas regulasi dan kebijakan yayasan
6. Orientasi dan kepentingan masing-masing antara fakultas-fakultas, rektorat dan yayasan sering tidak dipahami satu sama lain
7. Media komunikasi belum lengkap dan sering mengalami gangguan (misal: internet, intranet, website, tv, dll)
8. Keterlambatan prosedur surat menyurat dari mulai pengiriman sampai ke pelaksanaan

Mengacu kepada model-model faktual temuan lapangan tersebut, dapat digambarkan model ideal pola komunikasi organisasional yang dapat diaplikasikan ada manajemen Unisba secara keseluruhan yang terdiri dari 3 (tiga) elemen utama yaitu yayasan, universitas dan fakultas sebagai berikut :



Sumber: Hasil Analisis (2014)

Gambar 7. Model Ideal Pola Komunikasi antara Yayasan, Universitas dan Fakultas

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Pola komunikasi manajemen universitas dan fakultas dalam mencapai tujuan Unisba adalah pola komunikasi dialogis dan transaksional.
2. Pola komunikasi manajemen yayasan dan universitas dalam mencapai tujuan Unisba adalah pola komunikasi berorientasi keorganisasian.
3. Pola komunikasi manajemen yayasan dan fakultas dalam mencapai tujuan Unisba adalah pola komunikasi terbatas.

5.2 Saran

1. Perlu diatur mekanisme komunikasi organisasi antar jabatan dengan SOP dan pengaturan jadwal rutin pejabat struktural
2. Pemilihan pejabat struktural perlu disertakan kualifikasi di bidang *communication skill* dan manajemen
3. Pelaksana teknis operasional diberi otoritas untuk membuat dan melaksanakan kebijakan yang bersifat teknis operasional
4. Dibuka ruang diskusi untuk meninjau ulang regulasi dan kebijakan pada situasi insidental yang memerlukan terobosan
5. Secara berkala, melakukan kajian integratif dan komprehensif untuk memadukan berbagai kepentingan yang berpotensi menimbulkan konflik
6. Melengkapi media komunikasi dan memelihara secara berkala media-media tersebut
7. Pembinaan mekanisme surat menyurat baik secara internal maupun eksternal agar tiba pada waktunya

Daftar Pustaka

- Davis K, Newstrom JW, 2001. Perilaku dalam Organisasi. Jilid 1, Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhammad, Arni. (1995). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara

- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pace, R. Wayne and Don F. Faules. (1998). *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Terjemahan. Deddy Mulyana, MA., Ph.D. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Robbins, Stephen P. (1996). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Terjemahan. Bhuana Ilmu Populer
- Robbins, Stephen P. (1994). *Teori Organisasi Struktur, Desain, & Aplikasi*. Edisi 3. Terjemahan. Jusuf Udaya, Lic., Ec. Jakarta. Penerbit Arcan.
- Sharma, R.A., *Organizational Theory and Behavior*, McGraw-Hill Pub. New Delhi, 1982.
- Schutz, Alfred. (1972). *The Phenomenology of The Social World*. London: Heinemann Educational Book.
- Sendjaja, Sasa Juarsa. 2005. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Stephen W. Little John. 2009. *Teori Komunikasi (the Theories of Human Communication)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, Miftah. (1996). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kerjasama Fisipol Gadjah Mada. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Toulson. P and Smith, M. 1994. *The Relationship Between Organizational Climate and Employee Perception of Personal Management Practice*.
- Lain-lain:
- Mohd. Isnaini. 2011. *Komunikasi Organisasi di Lingkungan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Pada Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Perguruan Tinggi XY*
- Silvana R, Tine. 2011. Disertasi. *Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Dan Aliran Informasi Terhadap Kepuasan Anggota Melalui Pelaksanaan Pelayanan Pada Ikatan Pustakawan Indonesia*.
- Yuningsih, Ani. 2009. Disertasi. *Komunikasi Organisasi Dalam Konstruksi dan Sosialisasi Budaya Organisasi*.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Islam Bandung atas terlaksananya acara Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian 2014 ini dan kepada pihak Panitia Prosiding atas kerjasamanya untuk memuat makalah seminar terpilih.